

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode adalah suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan, karena mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang harus ditempuh dengan cara yang cepat dan baik dalam mencapai tujuan penelitian, sehingga nanti hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menyelesaikan penelitian ini dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>2</sup> Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang program pembinaan tahfīz Al-Qur'ān di Pondok Al-Ghurobaa'. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya data yang terkumpul berupa transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Jadi tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk mengetahui secara langsung bagaimana program pembinaan tahfīz Al-Qur'ān dan dampak dari program pembinaan di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa'.

### B. Setting Penelitian

Penelitian lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren tahfīz Putri Al-Ghurobaa' Kudus.

Alasan peneliti memilih penelitian di Pondok Pesantren tahfīz Putri Al-Ghurobaa' Kudus karena peneliti ingin

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130-131

menggambarkan proses pelaksanaan program pembinaan dalam menghafal Al-Qur'ān.

### C. Subyek penelitian

Dengan pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada istilah informan karena memberikan informasi suatu hal terkait data yang diperlukan peneliti, dan istilah lainnya yaitu partisipan, karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup>

Subjek penelitian pada program pembinaan *taḥfīz* Al-Qur'ān di Pondok Pesantren *taḥfīz* Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus adalah pengasuh, ketua pondok, ustazah, pengurus pendidikan, dan santri.

### D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer berupa hasil observasi dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti, atau pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data yang diperlukan oleh data primer. Yang dapat berupa sejarah singkat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini menggunakan tiga langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati (sebagai sumber data penelitian). Dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data, juga ikut merasakan suka duka.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 227

Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dari beberapa sumber data diantaranya aktifitas program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān, langkah-langkah program pembinaantahfīzAl-Qur'ān, beberapa kegiatan yang berhubungan dengan program pembinaan, serta dampak dari program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān secara langsung di lokasi penelitian.

## 2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>6</sup>

Dalam wawancara ini pihak-pihak bersangkutan yang dijadikan sebagai sasaran untuk melengkapi data penelitian yaitu:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren, guna memperoleh data tentang gambaran umum pondok pesantren, program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān serta dampak program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān.
- b. Ketuapondok, guna memperoleh data tentang keadaan santri, dan data tentang program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān
- c. Ustazah, guna memperoleh data tentang program pembinaan tahfīzAl-Qur'ān yang dilaksanakan di Pondok pesantren tahfīz putri al-ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.
- d. Pengurus Pendidikan, guna memperoleh data tentang program pembinaan dan dampak dari pembinaan tahfīzAl-Qur'ān yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfīz Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.
- e. Santri, guna memperoleh data tentang partisipasi santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'ān dengan adanya program pembinaan serta dampak dari program pembinaan tersebut di Pondok Pesantren Tahfīz Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 197

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang terbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembinaan tahfız Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfız Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. Selain itu untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan Pondok Pesantren tahfız Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan para ustadzah, keadaan para santri, keadaan sarana dan prasarana, serta program pembinaan tahfız Al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfız Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji *credibility* (validity internal).

### 1. Uji Kredibilitas

#### Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan untuk membuktikan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pengasuh pondok, ketua pondok, ustazah, seksi pendidikan, serta santri.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk membuktikan data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data wawancara, membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang program pembinaan tahfīz Al-Qur’ān, kemudian dicek kembali dengan menggunakan observasi bagaimana program pembinaan tahfīz Al-Qur’ān.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih menyenangkan.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif yaitu aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>9</sup>

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu :

1. Koleksi data

Mengenai data-data yang telah terkumpul apa saja. Di sini data-data yang dikumpulkan adalah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembinaan tahfīz Al-Qur’ān pada santri di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’. Data-data tersebut diantaranya berupa wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 374

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 176

2. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>10</sup> Tahap reduksi data ini peneliti akan memilih data, yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan program pembinaan *tahfīz* Al-Qur’ān pada santri di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>11</sup> Yakni menarasikan teks atau data yang sudah direduksi yang berasal dari hasil wawancara dan observasi sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai program pembinaan *tahfīz* Al-Qur’ān di Pondok Pesantren *tahfīz* Putri Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus.

4. Conclusion Drawing /verification

Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>12</sup> Peneliti akan menarik kesimpulan dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai program pembinaan *tahfīz* Al-Qur’ān di Pondok Pesantren *tahfīz* Putri Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 249

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345